

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	BAB	Kutipan	Halaman	Terjemahan
1	I	QS. Al-Hujurat/49:13	3	Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamuberbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sungguh allah maha mengetahui, maha teliti”

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Indikator
Observasi	Peserta Didik	Mengamati ekspresi emosi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran formal di kelas 1 SD Mengamati keberagaman respon emosi siswa terhadap tuntutan calistung Mengamati durasi konsentrasi siswa saat mengerjakan tugas yang lebih panjang Mengamati cara siswa mengelola rasa bosan/letih saat pembelajaran berlangsung Mengamati perbedaan tingkat percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan guru Mengamati ekspresi antusias, cemas, atau menolak siswa pada kegiatan baru. Mengamati interaksi emosional siswa dengan teman sebaya saat kerja kelompok. Mengamati respon emosi siswa terhadap peraturan dan rutinitas baru di SD. Mengamati kemandirian emosional siswa saat mengerjakan tugas tanpa bantuan guru.
Wawancara	Guru	1. Apa saja emosi yang sering Ibu amati ditunjukkan oleh siswa/i pada masa transisi dari TK ke SD? 2. Bagaimana contoh situasi dalam pembelajaran yang memicu munculnya emosi pada siswa/i? 3. Menurut Ibu, apa saja faktor penyebab munculnya keberagaman emosi siswa/i selama masa transisi TK ke SD? 4. Bagaimana perbedaan cara siswa/i mengekspresikan emosi

		mereka pada masa transisi TK ke SD?
Dokumentasi	Peserta Didik	Keberagaman emosi yang terlihat pada proses pembelajaran masa transisi

Lampiran 3 Catatan Lapangan 1 (Observasi)

Kode : CO1

Hari/Tanggal: Senin, 14 Juli 2025

Tempat : Kelas 1 SDIT Cendekia Banjarbaru

Observer : Anggy Sasmita

Pada Hari pertama masuk sekolah di SDIT Cendekia Banjarbaru dimulai dengan suasana yang variatif dan penuh antusiasme. Sejak pukul 08.30 WITA, seluruh siswa/i berkumpul untuk mengikuti upacara bendera dan pembukaan MPLS. Pada momen ini, terlihat emosional yang cukup jelas di antara para siswa/i. Beberapa siswa tampak sangat bersemangat, berdiri tegak di barisan depan dengan mata berbinar, bahkan salah satu anak maju kedepan pembina upacara ketika pembina upacara berinteraksi ke seluruh kelas saat memberikan binaan. sementara sebagian lainnya masih terlihat malu-malu, canggung, dan diam. Pada saat upacara inilah pembukaan untuk MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dimulai. Sisa/i kelas satu disambut secara resmi oleh sekolah, diakhir upacara siswa/i diminta maju kedepan untuk dipasangkan topi dengan tujuan meresmikan mereka.

Setelah pembukaan, selanjutnya melaksanakan salat duha berjama'ah, dan dilanjutkan dengan sesi permainan (*game*) mencari wali kelas, disini terlihat suasana sudah mulai mencair. Kegiatan ini dirancang untuk memecahkan kecakauan antar-siswa, mereka bekerjasama untuk memecahkan masalah bersama seperti menyusun puzzle yang bergambarkan wajah wali kelas mereka. Siswa yang awalnya pemalu mulai berani bergerak saat diminta mencari sosok guru yang akan menjadi "orang tua" mereka di sekolah, ada juga siswa/i yang sudah bersemangat dan happy dari awal ketika mengenal suasana baru. Melalui interaksi ini, perkenalan tidak lagi terasa formal, melainkan menyenangkan.

Ketegangan semakin mencair saat memasuki beberapa agenda berikut:

Penguatan Budaya Bersih: Pada kegiatan ini guru memberikan arahan mengenai adab masuk toilet dengan metode komunikasi yang interaktif. Namun, dalam sesi ini terlihat beberapa sehingga siswa sulit berkonsentrasi, ada anak

yang impulsif dengan menoleh terus menerus ke teman di sampingnya, ada juga yang sudah bercanda gurau dengan teman barunya.

Snack Time: Momen santai dimulai pukul 09.45 WITA. Siswa/i diarahkan untuk berdoa bersama sebelum makan dan fokus pada makanan masing-masing tanpa mengobrol. Di moment ini beberapa anak masih terlihat malu-malu dan segan untuk mengambil makanan yang sudah di sediakan dari sekolah, beberapa lainnya ada juga yang terlihat antusias sehingga menyerobot antrian temannya pada saat mengambil makanan, yang mana hal ini memicusedikit rasa marah pada teman lainnya. Setelah makan, siswa/i diajak mencuci peralatan makan untuk melatih kemandirian pada mereka.

Ustadzah AP: *"Setelah makan kita cuci piring masing-masing yah nak, setelah di cuci piringnya di taro di tempat rak piring yang sudah ustadzah siapkan"*

Beberapa anak mengiyakan namun berbeda dengan NI

NI: *"ustadzah aku udah selesai makannya"*.

Ustadzah AP: *"baik nak, silahkan cuci piringnya di wastafel depan yah"*

NI: *"gak mau ustadzah, aku mau main"*

Salah satu anak berinisial NI belum terbiasa dengan hal ini atau belum mandiri, ia menangis dan menolak saat diminta mencuci piringnya. Ustadzah kemudian melakukan pendekatan dan membimbing anak tersebut hingga ia mau menyelesaikannya sendiri walaupun pada akhirnya masih dengan bantuan ustadzah..

Selanjutnya Aktivitas Kreatif: Pada pukul 10.00 WITA, siswa/i diajak membuat yel-yel bersama. Di sini, keberagaman ekspresi kembali terlihat; sebagian siswa tampil sangat bersemangat dengan wajah berseri-seri, sementara beberapa siswa lainnya menunjukkan ketidakstabilan emosi dengan tiba-tiba diam, melamun dan menolak bersuara meski sudah diajak oleh ustadzah.

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup pada pukul 11.00 WITA dengan doa bersama. Meskipun baru hari pertama, transisi dari rasa canggung menjadi tawa mulai terlihat, membangun fondasi emosional yang positif bagi para siswa untuk memulai tahun ajaran baru 2025/2026.

Lampiran 4 Catatan Lapangan 2 (Observasi)

Kode : CO2

Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025

Tempat : Kelas 1 SDIT Cendekia Banjarbaru

Observer : Anggy Sasmita

Pada hari kedua, fokus kegiatan mulai bergeser pada pengenalan diri siswa/i secara lebih mendalam dan pembentukan identitas kelas. Suasana yang tadinya malu-malu di hari pertama mulai mencair berkat serangkaian agenda yang ada. Dihadari kedua ini juga memiliki serangkaian kegiatan yang memicu keberagaman emosional, kegiatan tersebut yaitu:

Pembiasaan Ibadah dan Motivasi: Kegiatan dimulai pukul 08.00 WITA dengan salat duha berjamaah, dilanjutkan dengan sesi motivasi kelas dan ice breaking. Sesi ini efektif untuk membangkitkan energi siswa. Sebagian besar siswa mulai menunjukkan kepatuhan terhadap instruksi guru, meskipun beberapa siswa masih memerlukan arahan berulang untuk menjaga ketenangan selama salat.

Literasi dan Pengenalan Diri: Pukul 08.45 WITA, siswa diajak membaca buku yang mereka bawa dari rumah. Setelah itu, dilaksanakan Asesmen Diagnostik Non-Kognitif (*All About Me*). Di sini, setiap siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan jati diri, hobi, dan hal-hal yang mereka sukai. Secara emosional, terlihat peningkatan rasa percaya diri, siswa yang kemarin hanya diam kini mulai berani bercerita di depan kelompok kecilnya, walaupun beberapa lainnya masih terlihat canggung.

Selanjutnya Waktu Kudapan (*Snack Time*): Siswa/i mulai terbiasa dengan rutinitas membaca doa bersama dan mencuci peralatan makan secara mandiri. Namun, dinamika emosional kembali terlihat pada siswa yang sama dengan hari sebelumnya; ia masih merasa sedih dan meminta ustazahnya untuk mencuci piringnya. Di sini emosional dari siswa/i NI kembali muncul, marah, dan menangis, menolak untuk mencuci piringnya. Ustadzah kembali memberikan pemahaman dan pendekatan pada NI yang man pada akhirnya masih perlu bantuan dan bimbingan mencuci piring.

Asesmen Kemampuan: Setelah beristirahat, kegiatan berlanjut ke Asesmen Kognitif Berhitung pada pukul 10.00 WITA. Meskipun bersifat tes, penyampaianya tetap disesuaikan dengan tahapan usia mereka, yakni menggunakan lembar kerja visual bertema hewan dan warna. Dalam sesi ini, muncul keberagaman reaksi, terlihat beberapa siswa yang sangat antusias dan cepat menyelesaikan tugas, namun ada juga yang menunjukkan gejala frustrasi, seperti salah satu siswa/i yaitu MMH yang terlihat kesulitan hingga merasa putus asa dan bersedih saat menemui angka yang sulit, ia mulai melamun, diam, dan kadang memperhatikan tugas teman lainnya. Hal ini dikarenakan MMH masih belum bisa berhitung, ustadzah juga mengarahkan MMH dengan gambar angka yang ada di dinding kelas.

Penanaman Adab: Menjelang waktu pulang, siswa diberikan materi tentang adab berwudu sebagai bagian dari penguatan nilai religius. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempraktikkan tata cara ibadah yang benar sejak dini. Sebagian besar siswa menyimak dengan saksama, meski ada riak kecil berupa perilaku impulsif dari satu-dua siswa yang bercanda berlebihan saat simulasi gerakan wudu.

Kegiatan hari kedua ditutup pada pukul 11.00 WITA dengan doa bersama. Terlihat kemajuan yang signifikan pada aspek interaksi sosial; siswa mulai lebih percaya diri berbicara di depan teman sekelasnya dibandingkan hari pertama. Fondasi rasa aman terhadap lingkungan sekolah mulai terbentuk, ditandai dengan berkurangnya intensitas tangisan siswa saat berpisah dengan orang tua di pagi hari

Lampiran 5 Catatan Lapangan 3 (Observasi)

Kode : CO3

Hari/Tanggal: Rabu, 16 Juli 2025

Tempat : Kelas 1 SDIT Cendekia Banjarbaru

Observer : Anggy Sasmita

Kegiatan hari ketiga diawali dengan salat duha berjamaah pada pukul 08.00–08.30 WITA. Para siswa/i terlihat jauh lebih tenang dan kondusif dibandingkan hari-hari sebelumnya. Beberapa siswa/i mulai menikmati momen ibadah dengan sikap yang lebih khusyuk, kecuali salah satu siswa/i yang terlambat datang ke sekolah yaitu NI, NI menolak sholat duha sendiri karena merasa tidak ada temannya lagi yang sholat. Namun ustadzah tetap menegaskan untuk tetap salat duha, NI mulai menangis dan tidak mau bergerak dari tempatnya, sampai sesaat kemudian datang salah satu siswa/i yang juga terlambat datang ke sekolah yaitu yang bernama MPP. MPP juga di arahkan ustadzah untuk sholat duha sendiri, dan di saat inilah NI juga mulai mau sholat duha karena merasa ia tidak sendiri. sebagian lainnya mengikuti rutinitas pagi dengan rasa ingin tahu yang besar. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti ritual pagi menunjukkan bahwa mereka mulai terbiasa dengan ritme kehidupan sekolah.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang menunjukkan perkembangan adaptasi siswa:

Penampilan Yel-Yel (08.30–09.00 WITA): Pada saat ini siswa/i yang ada di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru akan menampilkan yel-yel ke seluruh kelas di lapangan sekolah. suasana setiap kelas berubah menjadi sangat hidup dan dinamis. Siswa/i kelas satu mulai menunjukkan ekspresi kegembiraan yang spontan melalui tawa dan tepuk tangan. Bahkan, terdapat siswa/i yang bernama GANA dengan percaya diri tampil memimpin kelompoknya. Siswa/i yang pada hari pertama cenderung pendiam dan pemalu, kini mulai berani bergerak aktif dan bersuara lantang, menunjukkan bahwa rasa nyaman terhadap teman sebaya mulai terbentuk. Pada saat inilah semua siswa/i terlihat bersemangat, dan gembira.

Permainan Edukatif (09.00–09.30 WITA): Kegiatan games edukatif menghadirkan keceriaan yang lebih mendalam. Seluruh siswa tampak antusias mengikuti setiap instruksi. Ekspresi wajah mereka memancarkan kegembiraan dan rasa kebersamaan yang kuat. Interaksi sosial terlihat lebih cair, di mana kerja sama antar-siswa mulai muncul secara alami tanpa perlu banyak dorongan dari guru.

Asesmen Kognitif Baca Tulis (09.30–09.45 WITA): Memasuki sesi ini, ekspresi siswa berubah menjadi lebih serius dan fokus. Terlihat usaha keras dari para siswa untuk menyelesaikan tugas; beberapa tampak berpikir mendalam, sementara ada pula yang sesekali menoleh ke arah guru untuk memastikan jawabannya benar (mencari afirmasi). Meskipun terdapat tekanan tugas, siswa menunjukkan keberanian untuk mencoba menyelesaikan lembar kerja mereka secara mandiri.

Waktu Kudapan (*Snack Time*): Suasana kembali santai dan rileks. Siswa menikmati waktu istirahat dengan wajah ceria dan fokus dengan makanannya masing-masing tanpa mengobrol. Pada tahap ini, kemandirian siswa dalam merapikan sisa makanan dan mencuci peralatan makan sudah jauh lebih konsisten dibandingkan hari pertama. Begitu juga yang terjadi pada siswa/i sebelumnya yaitu NI, walaupun sempat sedikit menolak mencuci piringnya, NI mulai mencoba tanpa bantuan ustadzah.

Selanjutnya Asesmen Berhitung: Sesi ini kembali menuntut konsentrasi tinggi. Sebagian siswa menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi, namun sebagian lainnya masih memperlihatkan ekspresi ragu-ragu saat menghadapi angka-angka. Meskipun demikian, terlihat perkembangan signifikan pada keberanian mental siswa dalam menghadapi tantangan tugas yang diberikan.

Kegiatan ditutup pada pukul 10.45–11.00 WITA dengan doa bersama dan persiapan pulang. Secara keseluruhan, pada hari ketiga ini tampak perkembangan emosional yang sangat positif. Siswa mulai lebih percaya diri, ekspresif, serta mampu berinteraksi dan berbaur dengan lingkungan sekolah. Suasana kelas terasa semakin hangat, menandakan proses transisi dari TK ke SD telah berjalan ke arah yang lebih stabil.

Lampiran 6 Catatan Lapangan 4 (Observasi)

Kode : CO4

Hari/Tanggal: Kamis, 17 Juli 2025

Tempat : Kelas 1 SDIT Cendekia Banjarbaru

Observer : Anggy Sasmita

Kegiatan diawali dengan salat duha pada pukul 08.00–08.30 WITA yang didampingi oleh wali kelas dan pendamping. Pada kegiatan ini, sebagian siswa/i mulai menunjukkan sikap tenang dan mampu mengikuti gerakan salat dengan lebih tertib. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan arahan intensif dalam menjaga kekhusyukan dan konsentrasi.

Pada hari ke empat ini terlihat salah satu siswa/i yang sedikit berbeda dari hari-hari sebelumnya yang bernama ASER. ASER terlihat murung, diam di mejanya dengan bertelungkup semenjak awal datang ke sekolah, terlihat juga ASER sedikit meneteskan air mata sampai memasuki beberapa agenda kegiatan berikut yang juga terlihat tidak antusias seperti biasa.

Rangkaian kegiatan selanjutnya menggambarkan proses adaptasi yang lebih kompleks:

Penyampaian Jadwal Pelajaran (08.30–08.45 WITA): Pada sesi ini, siswa terlihat mulai lebih fokus mendengarkan penjelasan guru. Secara emosional, mereka mulai menunjukkan kesiapan untuk menerima rutinitas akademik, meskipun perhatian beberapa siswa/i masih mudah teralih oleh situasi di sekitarnya sehingga membutuhkan penguatan dari guru pendamping. Pada saat ini ASER terlihat tidak memperhatikan guru di depan, sibuk dengan melihat-lihat pensil di tangannya, perilaku ini tentu saja menarik perhatian guru kelas.

Guru kelas, ustadzah AP:

"ASER tolong diperhatikan yah nak"

Di moment ini ASER hanya melirik sedikit dan tetap fokus dengan pensilnya. Hal ini terus terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya Materi Adab Berteman dan Pencegahan Bullying (08.45–09.00 WITA): Siswa tampak antusias saat mendengarkan dan merespons contoh-contoh perilaku yang diberikan guru. Beberapa siswa mulai berani

mengungkapkan pendapat sederhana terkait pengalaman mereka dalam berteman, yang menunjukkan peningkatan kecerdasan interpersonal dan rasa aman di dalam kelas.

Pembiasaan 5S dan Adab terhadap Guru (09.00–09.30 WITA): Peserta didik mulai mempraktikkan budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun (5S). Sebagian besar siswa/i mulai menunjukkan sikap hormat secara spontan saat berpapasan dengan guru, meskipun masih terdapat beberapa anak yang perlu diingatkan untuk konsisten dalam penerapannya.

Waktu Kudapan (*Snack Time*): Pada waktu istirahat ini, siswa/i terlihat lebih rileks dan tenang. Terlihat kemajuan dalam kemampuan berbagi dan bergiliran ketika mengambil makanan, walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang cenderung lupa dan mengabaikan teguran dari ustadzah untuk bergantian dan antri dengan temannya. Pada jam istirahat ini juga terlihat ASER menolak untuk makan, ASER memilih sendiri tidak berkomunikasi dengan teman-temannya, ustadzah AP juga membujuk dan mengajak ASER namun tetap tidak ada respon darinya. Setelah siswa/i lain makan pastinya mencuci piring masing-masing, di saat inilah datang saudara ASER untuk membujuknya di meja. Disini dapat diketahui bahwa yang menyebabkan ASER sedih, tidak bersemangat adalah faktor keluarga atau faktor kejadian yang ada di rumah. Setelah di bujuk, ASER mulai berbicara kembali dan berkomunikasi seperti biasa dengan temannya.

Kegiatan *Life Skill* 1 dan 2 (09.45–10.00 WITA): Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba mengikuti instruksi guru dengan cukup baik. Meski demikian, tingkat kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis ini masih bervariasi antar-individu; ada yang sangat cakap, sementara sebagian lainnya masih sangat bergantung pada bantuan guru.

Kerja Kelompok dan Adab IWR (10.00–10.30 WITA): Melalui pembagian kelompok, siswa mulai belajar bekerja sama. Sebagian menunjukkan sikap kooperatif, namun masih terdapat tantangan emosional berupa resistensi dari beberapa siswa yang belum terbiasa bekerja dalam tim, sehingga memicu sedikit konflik kecil atau kebingungan dalam berinteraksi.

Kegiatan Celengan Wakaf (10.30–10.45 WITA): Siswa terlihat cukup antusias dan mulai memahami konsep berbagi melalui praktik langsung. Pada kegiatan ini isiswa/i membuat karya yaitu membuat tabungan dari bahan-bahan bekas.

Kegiatan ditutup dengan doa dan persiapan pulang pada pukul 10.45–11.00 WITA. Pada sesi ini, sebagian besar peserta didik sudah mampu mengikuti doa dengan tertib. Namun, seiring dengan berakhirnya waktu sekolah, beberapa siswa mulai menunjukkan ekspresi lelah dan penurunan fokus, yang merupakan reaksi wajar pada masa transisi ini.

Secara keseluruhan, perilaku peserta didik pada hari keempat menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal kemandirian, kemampuan mengikuti instruksi, serta interaksi sosial. Siswa tampak mulai nyaman berada di lingkungan sekolah, meskipun pendampingan tetap diperlukan untuk menjaga konsistensi perilaku positif mereka.

Lampiran 7 Catatan Lapangan 5 (Observasi)

Kode : CO5

Hari/Tanggal: Jum'at, 18 Juli 2025

Tempat : Kelas 1 SDIT Cendekia Banjarbaru

Observer : Anggy Sasmita

Pada hari kelima pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Rangkaian kegiatan hari ini dimulai dengan senam pagi pada pukul 08.00–08.30 WITA. Sebagian besar siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan guru dengan penuh antusias. Secara umum, siswa tampak jauh lebih percaya diri dibandingkan hari-hari sebelumnya, meskipun beberapa siswa masih terlihat meniru gerakan teman di sekitarnya sebagai bentuk konformitas sosial.

Kegiatan dilanjutkan dengan agenda-agenda berikut:

Pembiasaan Ibadah dan Infaq (08.30–08.45 WITA): Siswa melaksanakan salat duha dan menyetorkan infaq dengan lebih tertib. Mereka mampu berbaris dengan rapi dan mengikuti rangkaian ibadah secara bersama-sama. Meski beberapa siswa masih perlu diingatkan untuk menjaga ketenangan, secara keseluruhan suasana ibadah terasa lebih kondusif dan khushuk.

Kegiatan Pramuka (08.45–09.45 WITA): Peserta didik menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam kegiatan kepramukaan. Mereka mulai berani berpartisipasi dalam aktivitas kelompok. Interaksi antar-siswa terlihat mulai terjalin erat, ditandai dengan adanya komunikasi sederhana dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok, meskipun beberapa siswa masih memerlukan arahan intensif dari guru pendamping.

Waktu Kudapan (*Snack Time*): Memasuki pukul 09.45 WITA, siswa mengikuti rutinitas makan bersama dengan menu yang disediakan oleh tim dapur sekolah. Sebagian besar siswa sudah mampu mengikuti adab makan dengan tertib, seperti membaca doa bersama dan makan tanpa mengobrol. Setelah makan, siswa secara mandiri mencuci peralatan makan milik sekolah di tempat yang telah disediakan. Perilaku berbagi dan kemandirian ini terlihat lebih konsisten dibandingkan hari-hari awal orientasi.

Kegiatan Refleksi (10.00–10.30 WITA): Sesi ini menunjukkan perkembangan kemampuan ekspresi emosional siswa. Pada kegiatan ini siswa/i duduk bersama mendengarkan dongeng dari ustadzah, dan terlihat siswa/i antusias terhadap pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Beberapa siswa sudah berani mengungkapkan pengalaman mereka selama satu pekan kegiatan berlangsung dalam kalimat sederhana. Siswa lainnya tampak lebih tenang dan mampu mendengarkan cerita temannya dengan penuh perhatian sambil tetap mengikuti arahan guru. Ada juga salah satu siswa/i yang tidak mau mendengarkan dongeng dari ustadzah tersebut karena bosan dan sudah pernah mendengar dongeng tersebut lebih dulu.

Selanjutnya Jumat Bersih (10.30–11.45 WITA): Siswa terlibat aktif dalam aktivitas membersihkan lingkungan sekolah dan area kelas. Sebagian siswa melaksanakan tugas dengan antusias, seperti menyapu dan merapikan meja. Melalui kegiatan ini, mulai tumbuh kesadaran terhadap kebersihan lingkungan, meskipun konsistensi pengerjaannya masih membutuhkan bimbingan guru.

Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan persiapan pulang pada pukul 10.45–11.00 WITA. Siswa mengikuti doa dengan tertib dan mulai terbiasa merapikan perlengkapan sekolah secara mandiri sebelum meninggalkan kelas. Secara umum, siswa menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam hal kedisiplinan, kemandirian, dan interaksi sosial dibandingkan dengan hari pertama. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan persiapan pulang pada pukul 10.45–11.00 WITA. Siswa mengikuti doa dengan tertib dan mulai terbiasa merapikan perlengkapan sekolah secara mandiri sebelum meninggalkan kelas. Secara umum, siswa menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam hal kedisiplinan, kemandirian, dan interaksi sosial dibandingkan dengan hari pertama.

Lampiran 8 Catatan Lapangan (Wawancara Wali Kelas)

Kode : CW1

Hari/Tanggal: Kamis, 24 Juli 2025

Pendidik : AP

Jabatan : Guru Kelas 1

Pewawancara : Anggy Sasmita

No	Aspek	Fokus	Jawaban
1.	Keberagaman emosional	Dalam pengalaman ibu, emosi apa saja yang paling sering ibu lihat yang ditunjukkan oleh siswa/I di masa transisi TK ke SD?	Masa transisi dari TK ke SD memicu emosi yang cukup kompleks pada anak. Kebanyakan siswa/i mengalami kecemasan, takut, kebingungan dan malu akibat lingkungan yang masih asing bagi mereka. Di satu sisi, terdapat perasaan bangga dan antusias karena mereka merasa sudah menjadi anak besar. Namun, di sisi lain, anak sering kali muncul rasa tertekan atau stres ketika mereka mulai menyadari bahwa aturan di sekolah dasar jauh lebih mengikat dibandingkan saat mereka masih di jenjang TK.
		Bisakah ibu memberikan contoh situasi dimana emosi-emosi tersebut muncul?	emosi-emosi yang paling kentara muncul pada saat perpindahan jam pelajaran atau saat penugasan mandiri. Contohnya, saat anak diberikan tugas menulis yang cukup banyak, siswa yang belum siap mentalnya cenderung menunjukkan tanda-tanda frustrasi, seperti melamun atau mulai merengek. Namun ada juga siswa/i yang selalu bersemangat dan antusias, ia akan langsung bereksplorasi dan berkenalan dengan anak lainnya tanpa malu dan ragu.
2.		1. Menurut ibu, apa saja factor-faktor yang	penyebab utama munculnya emosi ini adalah adanya

	Faktor munculnya emosional	menjadi penyebab munculnya berbagai emosi tersebut pada siswa/i?	perubahan beban tugas dan durasi belajar. Anak yang terbiasa dengan pola <i>learning by playing</i> di TK merasa terkejut dengan sistem belajar SD yang menuntut mereka duduk tenang dalam waktu lama. Selain itu, kurangnya kesiapan mental dari rumah juga menjadi faktor; anak-anak yang belum mandiri cenderung mengalami kecemasan berpisah yang lebih berat terhadap orang tua mereka di lingkungan sekolah yang baru.
		2 Apakah ada perbedaan dalam cara siswa/I mengekspresikan emosi mereka di masa transisi ini?	cara siswa meluapkan perasaan mereka tidaklah seragam. Sebagian anak menunjukkan ekspresi yang eksplosif, seperti menangis secara terang-terangan atau menunjukkan sikap tidak kooperatif di kelas. Sebaliknya, ada kelompok siswa yang cenderung pasif atau menarik diri mereka tidak menunjukkan protes secara verbal, namun terlihat kehilangan minat belajar atau mendadak menjadi sangat pendiam. Narasumber menekankan bahwa latar belakang didikan di keluarga dan tingkat kematangan usia sangat menentukan bagaimana cara masing-masing anak meregulasi emosi mereka selama masa transisi ini.

Lampiran 9 Catatan Lapangan (Dokumentasi Gedung dan Dokumen Sekolah)

Kode : CD1

Tempat : SDIT Cendekia Banjarbaru

Hari/Tanggal: 14 Juli – 14 September 2025

No	Foto	Deskripsi
1.		CD1.1 Bangunan Sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru
2.		CD1.2 Visi dan Misi SDIT Cendekia Banjarbaru

Lampiran 10 Catatan Lapangan (Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Masa Transisi)

Kode : CD2

Tempat : SDIT Cendekia Banjarbaru

Hari/Tanggal: 14 Juli – 14 September 2025

No	Foto	Deskripsi
1		CD2.1 Foto siswa berinisial NI sedang mencoba melakukan kegiatan mencuci piring dengan didampingi ustadzah.
2		CD2.2 siswa yang sedang mengerjakan tugas tertulis didalam kelas. kegiatan ini menggambarkan perubahan emosional pada anak karena pola belajar yang berbeda dari metode bermain di TK menjadi metode akademik yang lebih terstruktur.

3.		CD2.3 kegiatan sholat dhuha yang menunjukkan keberagaman ekspresi emosional siswa
4.		CD2.4 respon siswa yang berbeda-beda saat mendengarkan ustadzah mendongeng, dari antusias hingga bosan
5.		CD2.5 Penampilan yel-yel siswa kelas 1 yang menunjukkan ekspresi emosi yang berbeda, dari takut dan malu-malu hingga percaya diri.

Lampiran 11 SK Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Hardiyanti Pratiwi, M.Pd
NIP/NUP	: 199109802023212042
Pangkat/Golongan	: X
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	: Anggi Sasmita
NIM	: 220101080021
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Judul Skripsi	: KEBERAGAMAN EMOSIONAL POSITIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI TK KE SD DI SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJABARU

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025

DEKAN,



Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 12 Surat Persetujuan Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : **KEBERAGAMAN EMOSIONAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI TK KE SD DI SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJARBARU**

Ditulis oleh : **Anggy Sasmita**

NIM : **220101080021**

Jurusan/Prodi : **PIAUD**

Semester : **VI (6)**

Alamat : **Jl Desa Rubung Buyung, Kec Cempaga, RT 003, RW 000, Desa Rubung Buyung, Kalimantan Tengah.**

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarbaru, 16 Juni 2025

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing

Hardiyanti Pratiwi M.Pd.
NIP. 198905302023212049

Lampiran 13 Surat Keterangan Sudah Sempurna

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 280/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggy Sasmita

NIM : 220101080021

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Jln. Tjilik Riwut Km 55 Rt 003, Rw 000, Kec. Cempaga, Desa Rubung Buyung, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Keberagaman Emosional dalam Proses Pembelajaran pada Masa Transisi TK ke SD di Sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,


 H. Samdani

Lampiran 14 Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 68/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026 Banjarbaru, 27 April 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Anggy Sasmita
 NIM. 220101080021
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

KEBERAGAMAN EMOSIONAL POSITIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI
 TK KE SD DI SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJARBARU

Berubah menjadi:

KEBERAGAMAN EMOSIONAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI TK KE
 SD DI SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJARBARU

Menunjuk:

1. Hardiyanti Pratiwi M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Hardiyanti Pratiwi M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua,

 Nanda Istati

Lampiran 15 Surat Izin Riset dari Dosen Pembimbing**SURAT PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : KEBERAGAMAN EMOSIONAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI TK KE SD DI
SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJARBARU

Ditulis oleh : Anggy Sasmita

NIM : 220101080021

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VI (6)

Alamat : Jl Desa Rubung Buyung, Kec Cempaga, RT 003, RW 000, Desa
Rubung Buyung, Kalimantan Tengah.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, 11 Juni 2025

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing



Hardiyanti Pratiwi
M.Pd. NIP.
198905302023212049

Lampiran 16 Surat Persetujuan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1020 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2025 11 Juli 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SDIT Cendekia Banjarbaru
 Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Anggy Sasmita
 NIM : 220101080021
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl desa rubung buyung kec cempaga Rt 003, Rw 000. Desa rubung buyung, Kalimantan tengah
 No HP : 081522712362

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 11 Juli 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



 Prof. Dr. Ahmad Masadi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 17 Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor : B- 705 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Anggy sasmita
 NIM : 220101080021
 Semester : VII

Alamat : Jln Desa Rubung Buyung, Kec Cempaka, Rt 003, Rw 000, Desa Rubung Buyung, Kalimantan Tengah

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

KEBERAGAMAN EMOSIONAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI TK KE SD DI SEKOLAH SDIT CENDEKIA BANJARBARU

Tempat Penelitian : SDIT Cendekia Banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 14 juli 2025
 Sampai Tanggal : 14 September 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 27 April 2026
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Anggy sasmita
 220101080021

Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 075/B/SKet/SDITCENDEKIA-BJB/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri, S.Pd.I.
 NIPY : YTB-821001-2019-07-02-007
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Cendekia Banjarbaru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Anggy Sasmita
 NIM : 220101080021
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Cendekia Banjarbaru mulai 14 Juli 2025 sampai dengan 14 September 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Keberagaman Emosional Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Transisi TK Ke SD Di Sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarbaru, 7 Mei 2026
 Kepala SDIT Cendekia Banjarbaru


 Sulastri, S.Pd.I.
 NIPY. YTB-821001-2019-07-02-007

Lampiran 19 Lembar Konsultasi

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Bab/Bagian
1.	10 juli 2025	Revisi Bab 1, 2, 3
2.	11 juli 2025	Instrumen Penelitian
3	1 April 2026	Hasil Penelitian
4	10 April 2026	Bab 4
5	21 April 2026	Bab 4
6	14 Mei 2026	Bab 4
7.	18 Mei 2026	Bab 4
8.	3 juni 2026	Bab 4
9.	13 juni 2026	Lampiran & Bab 4
10.	22 juni 2026	Lampiran
11.	25 juni 2026	Bab 1-5 & Lampiran
12	29 juli 2026	Acc

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
Kamis 10 Juli 2025	→ Konsultasi Revisi Bab 1-3 Sesuai Saran Penguji → Menambahkan Uraian kegiatan Masa Transisi (MPLS)	el
Jumat 11 Juli 2025	→ Konsultasi Pembuatan Instrumen Penelitian → Pedoman Observasi & wawancara	el
Rabu 1 April 2026	→ Konsultasi Membahas tentang Penelitian yang telah selesai → Membahas Hasil Data Observasi	el
Jumat 10 April 2026	→ Konsultasi Awal Pengusunan Bab IV → Sistematisasi Pengajian data Hasil Observasi	el
Selasa 21 April 2026	→ Konsultasi Bab IV → Perbaikan Pengajian Data dan Penulisan	el
Kamis 14 Mei 2026	→ Konsultasi Perbaikan Bab IV. → Perdalam Uraian Hasil Observasi sesuai Arahan Pembimbing	el
Senin 18 Mei 2026	→ Konsultasi Perbaikan Bab IV. → Revisi Deskripsi Data dan Pembahasan	el
Rabu 3 Juni 2026	→ Menambahkan data yang kurang pada Bab IV	el

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
Jumat 12 Juni 2026	Konsultasi lanjutan Bab iv Revisi Sebelum Masuk Bab v → Lampiran	el
Senin 22 Juni 2026	- Penyusunan Bab v → Pembuatan Abstrak dan Kesimpulan → Lampiran	el
Kamis 25 Juni 2026	→ Konsultasi teknis Akhir → Perbaiki Abstrak yang type, Penulisan Bahasa Inggris dan Spasi	el
Senin 29 Juli 2026	Acc	el

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Anggy Sasmita
2. NIM : 220101080021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kotawaringin Timur, 28 November 2004
4. Bangsa : Indonesia
5. Alamat : Jalan Tijilik Riwut, KM. 55, Kec. Cempaga, Desa
Rubung Buyung, Kalimantan Tengah
6. No. HP : 081522712362
7. Alamat Email : sasmitaanggy@gmail.com
8. Orangtua:
 - a. Ayah : Sarifuddin
 - b. Ibu : Damiati
9. Anak ke- : 2 dari 2 Saudara
10. Asal Sekolah:
 - a. SDN 3 Rubung Buyung
 - b. MTs Al-Marhamah Putri
 - c. MAS Al-Marhamah Putri
11. Pengalaman Organisasi:
 - a. Anggota Bidang Kewirausahaan Wirausaha Mahasiswa Muslim
 - b. Bendahara Bidang Kewirausahaan Komisariat UIN Generasi Baru (Genbi)
Bank Indonesia (BI)

Banjarmasin, 26 Juni 2026

Anggy Sasmita